

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana Menurut Sugiyono (2018) bahwa penelitian secara kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sample biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji pertanyaan peneliti yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berkaitan dengan angka atau nominal yang sering digunakan pada penelitian survei atau jajak pendapat. (Barker et al, 2018).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yang mendeskripsikan fenomena tertentu. Dengan menggunakan metode observasi, dan tes, dokumentasi serta menggunakan desain non eksperimen agar sesuai dengan fakta di lapangan. Juliansyah (2020) mengemukakan bahwa penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi saat sekarang. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Senada dengan itu, Menurut sugiyono (2018:21) menyatakan pendapat bahwa suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi juga tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas atau detail disebut metode deskriptif.

Penelitian kuantitatif adalah sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan dari data tersebut (Suharsimi, 2019). Menurut peneliti jenis pendekatan ini sangat sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini data yang diambil merupakan hasil dari pengumpulan data deskriptif angket tabel tes dari objek penelitian yaitu siswa ekstrakurikuler kemudian akan dipresentasikan dalam bentuk angka statistik penelitian kuantitatif.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2019: 131). Menurut Sugiyono (2018:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi siswa ekstrakurikuler Ulka Jaya SDN 56 Banda Aceh yang berjumlah 10 orang.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:1). Teknik total sampling ialah. Teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini pengambilan sampel memakai teknik total sampling atau sampel keseluruhan, artinya semua jumlah populasi mendapat peluang menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel tersebut didasarkan atas pendapat yang dikemukakan

Arikunto (2019) “Jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%, jika tidak mencapai 100 maka subjeknya diambil semua menjadi penelitian populasi.” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 siswa ekstrakurikuler Ulka Jaya SD Negeri 56 Banda Aceh.

Tabel 3. 1 Daftar sampel penelitian.

NO	NAMA	KELAS
1	Alvin Alvarizi	VI
2	Azkir Ikram	VI
3	Wira Althaf	VI
4	Muhammad Gibran Naufal	VI
5	Danish Alfayad	VI
6	Azka Alfattah	VI
7	Muhammad Amsyar	VI
8	Aditya Ainurahman	VI
9	M.Zaidan Alfarabi	VI
10	M.Aulia Rizki R	VI

Sumber: Data Pelatih ekstrakurikuler ULKA JAYA SD Negeri 56 Banda Aceh (2025)

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Arikunto (2019: 161) variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Selanjutnya Menurut Sugiyono (2018: 38) menjelaskan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2018: 61), mengatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan teknik *Dribbling Double Touch* futsal. keterampilan teknik *Dribbling Double Touch* diketahui dengan cara menghitung keterampilan dasar *Dribbling Double Touch*. Keterampilan dasar yang dihitung tersebut yaitu meliputi teknik tes *Dribbling double touch* Bobby Charlton yang dilakukan oleh peserta ekstrakurikuler Ulka Jaya SD Negeri 56 Kota Banda Aceh.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di lapangan futsal polda aceh, Lingke, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh Pengambilan data dalam penelitian ini berlangsung sejak bulan februari tahun 2025. Adapun pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan selama 2 hari yaitu senin dan selasa tanggal 24 - 25 februari 2025 pukul 09.00-11.00 WIB.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Lubis (2004:4) mengemukakan bahwa instrument merupakan salah satu alat ukur yang digunakan dalam menjangir data. Sedangkan menurut Suharsismi Arikunto (2010:265), instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan

tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Maka yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan arti observasi adalah peninjauan secara cermat. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (Riyanto, 2010:96).

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### 2. Tes

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes yang dibuat oleh Bobby Charlton yaitu *slalom dribble* yang dibuat pada tahun 2007. Setiap *testi* akan diberikan kesempatan 2 kali percobaan, dimana hasil terbaik yang akan dipergunakan sebagai data penelitian. Hasil tes yang didapatkan mempunyai satuan detik.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2014:274). Sedangkan

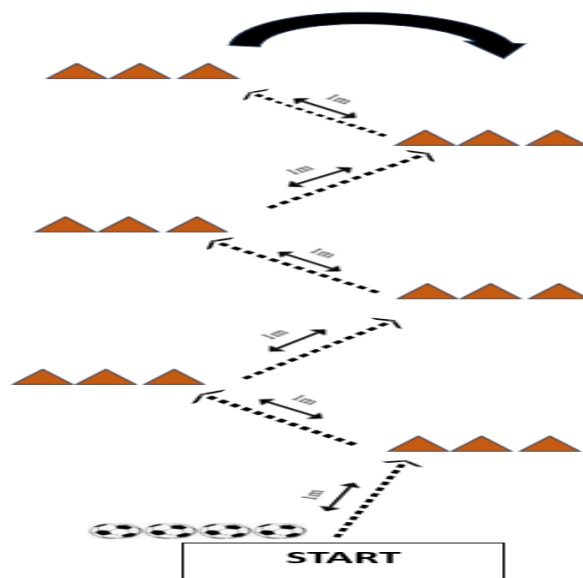
menurut sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung peneliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa arsip ketika peneliti melakukan penelitian, seperti proses jalannya penelitian kepada siswa ekstrakurikuler futsal Ulka Jaya SD Negeri 56 Banda.

### **3.6 Instrumen Penelitian**




Sugiyono (2018: 133) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2019: 136), “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik”.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Norma tes yang digunakan untuk mengukur *dribbling double touch* adalah dengan menggunakan *stopwatch*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah norma tes yang dibuat oleh Bobby Charlton. instrumen tes yang dibuat oleh Bobby Charlton yaitu *slalom dribble* yang dibuat pada tahun 2007.

Setiap *testi* akan diberikan kesempatan 2 kali percobaan, dimana hasil terbaik yang akan dipergunakan sebagai data penelitian. Hasil tes yang didapatkan mempunyai satuan detik. Di bawah ini adalah gambar instrumen *dribbling double touch* Bobby Charlton yang dikembangkan untuk mengukur kecepatan *dribbling double touch* (Danny Mielke, 2018: 8).



### Keterangan

-  = Cone / Kerucut  
 = Bola  
 = Arah menggiring bola

Gambar 3.1. Norma tes *Dribbling Double Touch* Bobby Charlton  
(Sumber: Danny Mielke, 2018: 8).

Keterangan:

a) Peralatan

- 1) Pancang kerucut atau kun 6 sisi kanan dan kiri
- 2) Satu buah bola ukuran 4.
- 3) *Stopwacth*.

b) Cara Pelaksanaan

- a. Pada aba-aba “SIAP” testee berdiri dibelakang garis start dengan bola

dalam penguasaan kakinya.

- b. Pada aba-aba “YA” testee mulai menggiring bola kearah kanan melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai iya melewati garis finish dan kembali lagi ke arah garis start.
- c. Salah arah dalam menggiring bola, ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki dimana melakukan kesalahan dan selama itu stopwatch tetep berjalan.
- d. Menggiring bola dilakukan oleh kaki kanan dan kiri bergantian, atau minimal salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.

Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila :

- a. Testee menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja.
- b. Testee menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah.
- c. Testee menggunakan anggota badan selain kaki pada saat menggiring bola.

Penilaian :

- a. Waktu yang ditempuh oleh testee dari aba-aba “Ya” sampai ia melewati garis finish.
- b. Diambil nilai tes tercepat dari 2 kali kesempatan menggiring bola.

Tabel 3.2. Norma penilaian *Dribbling Double Touch* Futsal

Kategori	Waktu
Sangat baik	18,99 – 19,00
Baik	19,01 – 21,00
Cukup	21,01 – 23,00

Kurang	23,01 – 25,00
Sangat Kurang	25,01 – 27,00

Sumber : Norma Tes *Dribbling Double Touch* Futsal.

(Nurhasan 2001)

Hasil penelitian dengan instrument *dribbling Double Touch* menunjukkan validitas dan reliabilitas sebesar 0,973 dan 0,864, dengan cara penghitungan manual (Hendi Agus Wijanarko, 2009: 48).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat keterampilan *dribbling double touch* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SDN 56 Banda Aceh Tahun Ajaran 2024/2025. Berikut urutan untuk menganalisis data tersebut:

1. Mengumpulkan hasil kasar atau *raw score* keterampilan *dribbling double touch* berdasarkan instrumen yang dibuat oleh Bobby Charlton dalam Danny Mielke (2007: 8).
2. Hasil keterampilan *dribbling* yang telah didapat kemudian dikonfersikan dalam norma penilaian.

Untuk mengklasifikasi hasil penelitian, data yang diperoleh dicari besaran nilai frekuensi data yang diperoleh. Kemudian hasilnya diungkapkan dalam bentuk pengkategorian berdasarkan nilai rerata (*mean*) dan persentase untuk ditentukan skala penilaiannya.

#### 1. *Mean*

*Mean* atau rata-rata adalah nilai yang mewakili himpunan atau sekelompok data. Mean didapat dengan menjumlahkan seluruh data individu

dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok (Aprillia : 2020).

Data tersebut perlu dihitung untuk menentukan nilai rata-rata. Dan untuk menghitung Nilai Rata-rata (Mean) adalah sebagai berikut; Untuk menentukan nilai rata-rata keterampilan *Dribbling Double Touch* futsal, penulis menggunakan rumus rata-rata yang dikemukakan oleh Aprilla (2020) sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:  $x$  = Nilai Rata-rata yang dihitung

$\sum X$  = Jumlah skor X

## 2. Persentase

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisa data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase. Menurut Arikunto (2019) rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

Sumber: Anas Sudjiono, (2021)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Hasil Data penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variable tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya. Dari hasil penelitian tentang keterampilan teknik *dribbling double touch* futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SD Negeri 56 Banda Aceh perlu dideskripsikan hasil penelitian ini

Tabel 4.1 Data Primer Tes *Dribbling Double Touch*

NO	NAMA	KELAS	TES 1	TES 2	TERBAIK
1	AA	VI	22.21	20.13	20.13
2	AI	VI	20.00	21.53	20.00
3	WA	VI	25.36	24.20	24.20
4	GN	VI	25.20	24.08	24.08
5	DF	VI	22.01	23.34	22.01
6	AF	VI	22.20	24.55	22.20
7	MA	VI	25.44	22.58	22.58
8	ADY	VI	26.00	28.21	26.00
9	MZ	VI	22.21	21.33	21.33
10	MAR	VI	23.43	22.36	22.36

##### 4.1.2 Pengolahan Data

Hasil data penelitian tingkat keterampilan *dribbling double touch* futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SD Negeri 56 Banda Aceh yang dilakukan pada hari senin, 24 februari 2025 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data hasil tes *dribbling double touch*

No.	Nama	Kelas	Terbaik	Ranking	Kategori
1	Alvin alfarazi	VI	20.13	2	Baik
2	Azkir Ikram	VI	20.00	1	Baik
3	Wira Althaf	VI	24.20	9	Kurang
4	Gibran Naufal	VI	24.08	8	Kurang
5	Danish AlFayadh	VI	22.01	4	Cukup
6	Azka Alfattah	VI	22.20	5	Cukup
7	M.Amsyar	VI	22.58	7	Cukup
8	Aditya Ainur	VI	26.00	10	Sangat kurang
9	M. Zaidan	VI	21.33	3	Cukup
10	M.Aulia Rizki	VI	22.36	6	Cukup
<b>Jumlah</b>			<b>224.89</b>		
<b>Rata rata</b>			<b>22.48</b>	<b>Cukup</b>	

Nilai rata-rata kerampilan tes *dribbling double touch* yaitu:

$$x = \frac{\sum X}{n} = \frac{224.89}{10} = 22.48$$

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>M</b>
Keterampilan <i>dribbling double touch</i> valid N	10	20.00	26.00	22.48

Keterangan:

N : Jumlah Siswa

Min : Nilai Minimal

Max : Nilai Maksimal

M : Mean

Berdasarkan analisis nilai rata-rata diatas 22.48 dengan perhitungan persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Persentase hasil Tingkat Keterampilan *dribbling double touch* Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SD Negeri 56 Banda Aceh

<b>Norma penilaian</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
18,99 – 19,00	Baik Sekali	0	0 %
19,01 – 21,00	Baik	2	20 %
21,01 – 23,00	Cukup	5	50 %
23,01 – 25,00	Kurang	2	20 %
25,01 – 27,00	Kurang sekali	1	10 %
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data peneliti

Gambar 4.1 Grafik Persentase Hasil Tingkat Keterampilan *Dribbling Double Touch* Futsal Peserta Ekstrakurikuler Ulka Jaya Futsal di SD Negeri 56 Banda Aceh



Berdasarkan hasil tabel dan grafik di atas tingkat keterampilan *dribbling double touch* futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SD Negeri 56 Banda Aceh sebanyak 2 siswa (20%) dinyatakan “Baik”, 5 siswa (50%) dinyatakan “Cukup”, 2 siswa (20%) dinyatakan “Kurang”, dan 1 siswa (10%) dinyatakan “Kurang Sekali”.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Umum

Penelitian ini bertujuan untuk keterampilan teknik *dribbling double touch* futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SD Negeri 56 Banda Aceh. Penelitian kondisi fisik ini dibatasi dengan tes yang di buat oleh bobby Charlton dengan nama *shalom*

*dribble* untuk *dribbling double touch*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terjawab sudah permasalahan dari rumusan masalah, yaitu: Bagaimanakah tingkat keterampilan teknik *dribbling double touch* futsal peserta ekstrakurikuler Ulka Jaya futsal di SD Negeri 56 Banda Aceh

*Dribbling double touch* merupakan teknik menggiring bola dalam permainan sepak bola atau futsal di mana pemain melakukan dua sentuhan berurutan dengan kaki yang bergantian dalam satu gerakan cepat untuk mengelabui lawan. Gerakan ini dilakukan dengan sentuhan pertama untuk mengarahkan bola ke satu arah dan sentuhan kedua untuk segera mengubah arah bola, dengan tujuan mengecoh atau melewati lawan. Justinus Lhaksana (2022), menyatakan bahwa *Dribbling double touch* adalah teknik di mana pemain menggunakan kedua kakinya untuk melakukan dua sentuhan berurutan pada bola dengan cepat. Sentuhan pertama sering kali digunakan untuk menarik perhatian lawan, sementara sentuhan kedua bertujuan untuk mengganti arah bola secara tiba-tiba, sehingga mengelabui lawan.

#### 4.2.2 Khusus

Berdasarkan hasil tes keterampilan futsal yang diadakan hari senin, 24 Februari 2020 bahwa sebanyak 10 peserta ekstrakurikuler Ulka Jaya SDN 56 Banda Aceh mendapatkan data sebagai berikut: sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, 5 siswa (25%) dinyatakan Baik, 10 siswa (50%) dinyatakan Cukup, 3 siswa (15%) dinyatakan Kurang, dan 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali. Sedangkan nilai maksimum (waktu paling lama) sebesar 20.00 dan nilai minimum (waktu paling cepat) 20.00 dan rerata sebesar 22.48.

Dalam olahraga futsal, keterampilan teknik *dribbling* memiliki peran penting

dalam meraih prestasi Justinus Lhaksana (2021), menyatakan bahwa teknik *dribbling* merupakan ketrampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum dibebankan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol.

Keterampilan yang dimiliki menjadi bekal bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal untuk meningkatkan keterampilan teknik *dribbling double touch* futsal dan memperbaiki teknik dasar yang masih kurang. Keterampilan teknik *dribbling double touch* yang dimiliki oleh siswa ini menjadi modal untuk siswa dalam meraih prestasi bermain yang maksimal. Prestasi yang maksimal akan menjadi bagian terpenting dalam proses latihan ekstrakurikuler futsal selain untuk meningkatkan dan memperbaiki keterampilan teknik dasar. Meraih prestasi bermain yang maksimal akan melengkapi serangkaian prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai imbas adanya peningkatan keterampilan teknik dasar bermain futsal.

Dengan demikian hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, tingkat keterampilan *dribbling double touch* futsal peserta ekstrakurikuler Ulka Jaya futsal di SDN 56 Banda Aceh 2025/2026 dinyatakan Cukup sebanyak 5 siswa (50%). Artinya tingkat keterampilan *dribbling double touch* futsal peserta ekstrakurikuler futsal tersebut berada antara Baik dan Kurang sedangkan nilai rerata sebesar 22.48. Selanjutnya, hal ini dapat memberikan pertimbangan terhadap Pembina atau pelatih agar dapat meningkatkan kualitas fisik, mengembangkan strategi, teknik bermain serta meningkatkan kualitas *dribbling double touch*.